



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi membuat adanya perubahan dalam berbagai hal, termasuk media dan jurnalisme. Cottle mengatakan sebagai jurnalis masa kini harus memiliki kemampuan *multitasking* dan mampu bekerja dalam tekanan yang serba cepat karena media mengutamakan kecepatan pada penyebaran informasi (Maharani & Pasandaran, 2017, p. 72). Walaupun demikian, jurnalis dalam menjalankan peran sebagai pers juga tetap harus memegang prinsipnya. Kovach & Rosenstiel (2006, p. 38-49) dalam bukunya menjelaskan prinsip utama dan ketiga adalah hal mendasar untuk jurnalis yang tertulis dalam *Element of Journalism*, yaitu pada kebenaran dan disiplin verifikasi. Hal ini dimaksudkan sebagai jurnalis memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyampaikan kebenaran kepada khalayak. Jurnalis harus bisa memverifikasi dan memastikan semua data dan fakta yang ada di lapangan itu benar sebelum disajikan kepada khalayak menjadi informasi dan berita yang relevan.

Oleh karena itu, observasi, pendalaman, atau riset merupakan hal yang penting dilakukan oleh jurnalisme dalam menyajikan berita dan informasi yang akan disajikan kepada khalayak. Dalam media dan jurnalisme, riset memiliki dampak penting untuk memperoleh hal yang bersifat baru dalam berbagai pengetahuan (Setyawati, 2009, p. 10). Sehingga keberadaan periset dalam proses praproduksi pembuatan berita nantinya akan menjadi landasan untuk proses berikutnya. Hal ini membuat para jurnalis atau periset dituntut agar lebih teliti, memiliki kemampuan dalam mengolah informasi dan data yang bisa dipertanggung jawabkan, dan pekerja keras (Setyawati, 2009, p. 11). Tidak hanya itu, periset selalu berhubungan erat dengan penulis naskah, baik dalam konten video maupun dalam berita, sehingga bekerja sebagai periset di dalam pembuatan program tertentu harus bisa bekerjasama dengan baik bersama penulis naskah (Setyawati, 2009, p. 10).

Kini banyak perusahaan media yang menerapkan riset sebagai salah satu proses kerja dalam pembuatan berita, salah satunya adalah *Narasi TV*. *Narasi TV*

merupakan salah satu *startup* media digital yang menyajikan informasi dan beritanya di media *online* dan media sosial seperti Instagram dan Youtube. Dalam melakukan proses pembuatan berita, *Narasi TV* menerapkan riset sebagai salah satu tahapan krusial dalam menampilkan sebuah berita. Terbukti, adanya divisi periset dalam tim redaksi *Narasi Newsroom* yang dimuat dalam *Highlight* di Instagramnya.

Narasi TV mencoba untuk memberikan sudut pandang yang lebih beragam dalam setiap konten berita yang ditampilkan agar memberikan pengaruh kepada khalayak yang menjadi sasaran utamanya. Hal ini dibuktikan konten yang dipublikasi oleh *Narasi TV* terutama dalam program *daily* yang berupa berita harian, tidak hanya menyajikan berita *hard news* saja, tetapi juga membuat berita dari sisi *soft news* dan tetap relevan. Tidak hanya dalam program *daily*, program lain yang ada di *Narasi TV* juga melakukan riset dalam setiap pemberitaannya sehingga kredibilitas sumber pada *Narasi TV* tidak perlu diragukan. Salah satunya adalah program *Tech It Easy*.

Tech It Easy pada *Narasi TV* merupakan program berita yang membahas mengenai teknologi masa kini yang dikemas dengan mudah untuk mengedukasi, membentuk pandangan khalayak dari banyak sisi mengenai teknologi, dan memberikan dampak yang bisa menggerakkan khalayak, terutama anak muda di bidang teknologi.

Dari penjelasan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa *Narasi TV* merupakan salah satu media digital yang menerapkan peran dan prinsip dasar jurnalisme untuk menyajikan sebuah berita yang baik karena adanya tahapan riset yang dilakukan dalam mencari kebenaran dan verifikasi data. Jika dibandingkan dengan pengalaman pribadi penulis saat turun lapangan, acapkali riset tidak sering dilakukan terlebih dahulu dan langsung melaporkan dengan mentah-mentah apa yang dilihat. Sehingga penulis melihat, *Narasi TV* sebagai sebuah media tepat dijadikan sebagai sarana belajar untuk menggali lebih dalam mengenai tahapan ilmu jurnalistik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan membahas bagaimana proses kerja *Daily News Collaborator* di *Narasi TV* sebagai periset dan penulis naskah pada program *Tech It Easy* dalam menyajikan berita di tiap kontennya.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja magang ini selain merupakan salah satu syarat kelulusan dalam mata kuliah *internship* sebagai mahasiswa Program Studi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara, juga terdapat tujuan lain sebagai berikut.

1. Menambah pengalaman kerja penulis serta melatih kemampuan bekerja langsung sebagai periset dan penulis naskah di perusahaan media.
2. Mengembangkan dan mengaplikasikan pengetahuan penulis dalam dunia jurnalistik yang telah diajarkan selama perkuliahan oleh universitas melalui kerja magang di perusahaan media.
3. Mempelajari cara kerja periset dan penulis naskah dalam sebuah program media untuk menghasilkan tayangan yang berkualitas, terutama dalam menyajikan tayangan dengan isu teknologi.
4. Melatih penulis menjadi jurnalis dan periset yang baik dalam menyajikan sebuah konten sehingga bisa diminati oleh khalayak.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan praktik kerja magang yang penulis lakukan terhitung oleh kampus pada 6 Agustus 2021 sampai 10 November 2021 atau terhitung 65 hari bekerja, meskipun penulis telah memulai praktik kerja magang yang terhitung dari *Narasi TV* pada 21 Juni 2021.

Waktu kerja magang yang penulis jalani adalah setiap Senin sampai Jumat, dimulai pada pukul 10.00 hingga 19.00 WIB atau setara 9 jam perhari. Selama praktik magang, penulis juga dimungkinkan bekerja melebihi 9 jam sehari apabila terjadi beberapa hal yang mendesak. Namun, penulis juga dimungkinkan untuk bekerja kurang dari 9 jam per hari jika tugas yang diberikan telah selesai.

Adanya pandemi COVID-19 ini membuat pelaksanaan praktik kerja magang penulis dilakukan secara *full work from home* (WFO) untuk alasan kesehatan dan kenyamanan bersama.

Selain itu, saat pelaksanaan praktik kerja magang ini, penulis juga mengambil satu mata kuliah, yaitu *Research on Proposal Seminar in Journalism* setiap Senin pukul 11.00 - 14.00. Sehingga penulis diberi keringanan oleh *supervisor* untuk mengerjakan tugas perkuliahan tetapi penulis tetap terhitung bekerja efektif oleh perusahaan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum penulis mendapatkan tempat kerja magang, ada beberapa aktivitas yang penulis lakukan untuk mendapatkan tempat kerja magang. Pada awal Mei sampai awal Juni 2021, penulis mulai membuat *curriculum vitae* (CV) dan menyusun portofolio untuk kebutuhan magang. Setelah CV dan portofolio selesai, penulis langsung mencari informasi mengenai lowongan magang di berbagai perusahaan media baik di media sosial maupun laman pencarian lowongan magang, serta media sosial LinkedIn dengan pertimbangan penulis dapat memulai magang terlebih dahulu pada awal Juli 2021.

Penulis juga mengontak HR di banyak perusahaan media seperti *Liputan6*, *Kumparan*, *Cosmopolitan*, dan *Okezone* melalui surat elektronik yang penulis dapatkan melalui media sosial ataupun dari teman seangkatan, termasuk *Narasi TV*. Penulis melamar dengan melampirkan CV dan portofolio. Setelah 3 hari mengirim surat elektronik, yaitu tanggal 16 Juni 2021, penulis mendapatkan pesan dari HRD *Narasi* di Whatsapp yang mengundang penulis untuk melakukan *interview* pada hari itu juga pukul 12.30 melalui Google Meet. Setelah *interview* selesai, HRD mengatakan bahwa penulis perlu menunggu selama satu minggu untuk pertimbangan masuk *Narasi TV*. Namun, pada 17 Juni 2021, penulis dinyatakan diterima di *Narasi TV* dan mulai masuk magang di *Narasi TV* per 21 Juni 2021 sebagai *Daily News Collaborator* di departemen *Content* dan divisi *Daily*,

Pada magang di bulan Juni tersebut, penulis ditempatkan di program *Tech It Easy*. Program tersebut merupakan salah satu program dari *Daily Content/News* yang membahas mengenai perkembangan teknologi masa kini.

Mengingat proses magang yang dilalui penulis ditempuh sangat awal, mendekati awal Agustus, penulis menghubungi HRD Narasi untuk melakukan perpanjangan kontrak sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari universitas, yaitu ditempuh selama 60 hari kerja setelah persyaratan dari kampus selesai. Maka dari itu, penulis diberikan kesempatan untuk lanjut magang yang terhitung sejak 6 Agustus 2021 atau setelah KM-02 keluar hingga 10 November 2021 di divisi dan program yang sama, yaitu *Daily News Collaborator* pada program *Tech It Easy*.

Namun, pada 4 Agustus 2021, penulis diminta oleh *supervisor* untuk menulis rekomendasi seperti film, lagu, atau buku untuk program *Newsletter Narasi*. Selama seminggu, penulis harus menuliskan minimal 2 rekomendasi dalam seminggu untuk *Newsletter*.

Selama pelaksanaan praktik kerja magang berlangsung, penulis juga mengurus beberapa dokumen yang diperlukan sehingga dapat diajukan ke universitas. Dimulai dari pengisian form KM-01 yang dilakukan setelah pengisian KRS *Internship* untuk mendapatkan KM-02 berupa surat keterangan dari kampus untuk perusahaan tempat kerja magang. Setelah KM-02 turun melalui surat elektronik, penulis memberikan surat tersebut kepada HRD *Narasi TV* untuk ditukarkan dengan surat penerimaan magang dari *Narasi TV*. Karena penulis meminta perpanjangan waktu magang, sehingga surat penerimaan magang baru didapatkan sehari setelah KM-02 diberikan penulis kepada HRD. Sesudah mendapatkan surat penerimaan dari *Narasi TV*, penulis melengkapi *Final* KM-01 di Myumn dan penulis mulai terhitung magang di *Narasi TV* pada 6 Agustus 2021 sesuai dengan tanggal pada KM-02 keluar. Kemudian penulis melanjutkan persyaratan lain yang diperlukan selama pelaksanaan kerja magang dilakukan.

Pekerjaan yang dilakukan penulis selama magang ini adalah melakukan riset dan membuat naskah untuk tayangan program *Tech It Easy*. Sebelum memulai kerja magang, penulis dijelaskan mengenai prosedur bekerja di program *Tech It Easy*. Setelah pekerjaan penulis selesai, naskah yang telah dibuat akan di-*update* oleh *supervisor* lapangan dan akan ada revisi dari *supervisor*. Ketentuan publikasi pada program *Tech It Easy*

biasanya dalam satu hari terdapat konten berupa satu video, sehingga penulis biasanya dalam satu hari hanya menulis satu naskah. Proses kerja tersebut terus dilakukan setiap harinya.

Namun, setelah penulis menjalankan kerja praktik magang selama satu bulan, adanya beberapa perubahan kebijakan dan ketentuan di program *Tech It Easy* seperti publikasi konten tidak lagi satu video satu hari, tetapi bisa dua sampai tiga video dalam satu hari karena mengejar banyaknya naskah yang telah dibuat. Perubahan konten ini telah berubah sejak 5 September 2021 hingga penulis selesai menjalankan kerja praktik magang.

Ketika praktik kerja magang mendekati tanggal kontrak berakhir, penulis mulai menyerahkan *form* penilaian magang untuk dinilai oleh *supervisor* di lapangan dan juga meminta cap dan tanda tangan oleh *supervisor* serta HRD sebagai bentuk pengesahan resmi bahwa praktik kerja magang yang telah penulis jalankan sesuai ketentuan telah berakhir. Penulis juga mulai menyusun laporan kerja magang dengan bimbingan oleh Bapak Ebnu Yufriadi selaku dosen pembimbing magang.